

# Jedd

## JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION AND DEVELOPMENT

Pengabdian Kepada Masyarakat



Volume 1 No 1 Tahun 2021

p-ISSN: 2274-843X  
e-ISSN: 2774-8421

### Penerbit:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
STAIN Mandailing Natal

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komplek STAIN MADINA, Pidoli Lombang,  
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976  
Telepon/WA: 081371463355, Website: <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>  
E-mail: [p3m@stain-madina.ac.id](mailto:p3m@stain-madina.ac.id); [jcdd@stain-madina.ac.id](mailto:jcdd@stain-madina.ac.id)



Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komplek STAIN MADINA, Pidoli Lombang,  
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976  
Telepon/WA: 081371463355, Website: <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>  
E-mail: [p3m@stain-madina.ac.id](mailto:p3m@stain-madina.ac.id); [jcdd@stain-madina.ac.id](mailto:jcdd@stain-madina.ac.id)

DAFTAR ISI	Halaman
<i>Peran Komptensi Pedagogik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SD Sekolah Alam Minangkabau, Padang Sumatera Barat</i> _____ <b>Novebri</b>	1-10
<i>Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Pada UKM KSPPS ABDI</i> _____ <b>Dirvi Surya Abbas, Basuki, Siti Asriah Immawati, Mulyadi</b>	11-18
<i>Pelatihan English Vocabulary Bagi Para Pelajar Beginner Menggunakan Metode Hangman Spelling Games Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan</i> _____ <b>Resdilla Pratiwi</b>	19-26
<i>Pelatihan Pembuatan Masker Dan Lulur Tradisional Berbahan Baku Tanaman Lidah Buaya Di Kecamatan Ciomas - Bogor</i> _____ <b>Ike Yulia Wiendarlina, Cyntia Wulandari, Erni Rustiani, Trirakhma Sofihidayati</b>	27-40
<i>Optimalisasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Mahārah Kalām) Santri Kelas X Pesantren Izzur Risālah Desa Sipapaga Mandailing Natal</i> _____ <b>Fadlan Masykura Setiadi</b>	40-49
<i>Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19</i> _____ <b>Susiati, Saidna Zulfiqar Bin Tahir, Ibnu Hajar, A. Yusdianti Tenriawali, Musyawir</b>	50-59
<i>Komunikasi Publik Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Di Desa Batang Gadis Jae Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal</i> _____ <b>Ahmad Salman Farid, Muhammad Ardiansyah</b>	60-68
<i>Pembinaan Syarhil Qur'an Kafilah MTQ Provinsi Sumatera Barat Pada MTQ Nasional Ke XXVIII Tahun 2020</i> _____ <b>Rita Gamasari, Andi Putra</b>	69-81
<i>Optimalisasi Rumah Belajar Desa Ranto Nalinjang Di Masa Pandemi Covid-19</i> _____ <b>Fuji Pratami, Cipto Halomoan Ritonga</b>	82-90
<i>Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah</i> _____ <b>Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian, Syahril</b>	91-100



## Pelatihan Pembuatan Masker Dan Lulur Tradisional Berbahan Baku Tanaman Lidah Buaya Di Kecamatan Ciomas - Bogor

Ike Yulia Wiendarlina<sup>1</sup>, Cyntia Wulandari<sup>2</sup>, Erni Rustiani<sup>3</sup>, Trirakhma Sofihidayati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email: [yulia21760@gmail.com](mailto:yulia21760@gmail.com)

### Abstrak

*Kebutuhan kosmetik wanita pada saat ini mengarah kepada gaya hidup back to nature karena semakin banyaknya ditemukan kosmetik palsu di pasaran yang berbahaya bagi kesehatan. Pelatihan pembuatan masker dan lulur tradisional berbahan baku tanaman lidah buaya di Kecamatan Ciomas Bogor bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya kosmetik palsu dan memberikan informasi tentang kosmetik berbahan baku tanaman lidah buaya. Kegiatan tersebut berisi pemaparan tentang bahaya kosmetik palsu dan pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku masker dan lulur alami yang dihadiri oleh ibu-ibu anggota PKK Kecamatan Bogor. Hasil dari kegiatan tersebut diharapkan masyarakat kecamatan Ciomas dapat mengetahui bahaya kosmetik palsu dan mengetahui pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku masker dan lulur alami yang lebih aman bagi kesehatan.*

**Kata Kunci:** Masker, Lulur, Tanaman Lidah Buaya, Kosmetik

### Abstract

*Women's cosmetic needs today lead to a lifestyle back to nature because that many fake cosmetics were found in the market, that were harmful to health. The purpose of the training was the making of traditional masks and scrubs made from aloe vera plants in Ciomas Sub-district, Bogor to provide information about the dangers of fake cosmetics and to provide about cosmetics made from aloe vera. The participants of the event were attended by the members of the Bogor District PKK. The activity contains an explanation of the dangers of fake cosmetics and the use of aloe vera plants as raw material for masks and natural scrubs. The result of this activity showed that the Ciomas sub-district community can find out the dangers of fake cosmetics, knowing the use of aloe vera plants as raw material for masks and natural scrubs and more healthy to used.*

**Keywords:** Masks, Scrubs, Aloe Vera Plants, Cosmetics

## PENDAHULUAN

Kebutuhan kosmetik wanita pada saat ini tidak diiringi dengan persediaan bahan kosmetik yang aman, seperti hasil temuan BPOM yang menyebutkan sebanyak 48 item produk kosmetik di pasaran mengandung bahan berbahaya yaitu merkuri, hidrokinon dan pewarna yang dilarang (Kompas, 2012). Pola hidup sehat dengan pilihan gaya hidup *back to nature* adalah pilihan yang tepat untuk menanggapi hasil-hasil temuan tersebut.

Dewasa ini masyarakat telah banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat-obatan, bahan pangan, bahan pewarna dan bahan kosmetik. Penggunaan tumbuhan sebagai bahan kecantikan (kosmetik) memiliki kelebihan, karena mengandung bahan-bahan alami yang aman digunakan dan efek samping lebih kecil.

Warga yang berada di Kecamatan Ciomas Bogor pada umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga dan hingga kini masih membudidayakan tumbuhan pekarangan yang sebelumnya tidak digunakan untuk menjadi kosmetik perawatan sehari-hari. Ibu-ibu dan para remaja di Kecamatan Ciomas Bogor pada umumnya menggunakan kosmetik berbahan kimia yang dijual di pasaran dengan harga yang murah namun dengan efek samping yang beresiko terhadap kualitas kesehatan khususnya perawatan tubuh mereka.

Tanaman lidah buaya yang banyak tumbuh di pekarangan belum dipergunakan dengan maksimal, kebanyakan yang ada dimasyarakat hanyalah sebagai tanaman pekarangan dan bahan dasar untuk minuman atau makanan. Informasi tentang pemanfaatan tanaman pekarangan tanaman lidah buaya yang ada disekitar mereka sebagai bahan kosmetik seperti lulur dan masker masih sangatlah sedikit, maka dari itu diperlukan edukasi dan pemberian informasi oleh tenaga kesehatan, khususnya farmasis, mengenai pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai kosmetik dengan harga terjangkau dan tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi kesehatan. Pemberian edukasi dan informasi tersebut juga diharapkan menjadi sarana kreatifitas bagi masyarakat Kecamatan Ciomas Bogor dalam membuat kosmetik berbahan alami yaitu dari tumbuhan tanaman lidah buaya dengan cara yang benar, aman, berkhasiat dan ekonomis.

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2011).

Sediaan kosmetika merupakan produk yang diformulasi dari berbagai bahan-bahan aktif dan bahan-bahan kimia yang akan bereaksi ketika diaplikasikan pada jaringan kulit. Bahan berbahaya adalah bahan-bahan aktif yang menimbulkan reaksi negatif dan berbahaya bagi

kesehatan kulit khususnya dan tubuh umumnya ketika diaplikasikan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Mulyawan & Suriana, 2013).

Indonesia adalah negara dengan angka kejadian efek samping kosmetik juga cukup tinggi terbukti dengan selalu di jumpai kasus efek samping kosmetik pada praktek seorang dermatologi. Efek samping kosmetik cukup parah akibat penambahan bahan aditif untuk meningkatkan efek pemutih.

Reaksi negatif yang ditimbulkan oleh bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetika beragam, mulai dari iritasi ringan hingga berat, alergi, penyumbatan fisik di pori-pori, keracunan lokal atau sistemik. Reaksi negatif ini tidak hanya berdampak pada jaringan kulit, tetapi dampaknya bisa lebih luas, bahkan berpengaruh pada sistem jaringan dan organ-organ penting lainnya (Mulyawan dan Suriana, 2013).

Pada saat ini kosmetika yang mengandung bahan berbahaya banyak beredar di masyarakat, hal itu terjadi karena masih banyak permintaan masyarakat yang menginginkan efek instan terutama untuk perawatan kulit, badan atau memberikan penampilan yang cantik dengan harga murah atau terjangkau. Selama tahun 2014 ditemukan 68 kosmetika mengandung bahan berbahaya, baik produk impor maupun lokal. Produk-produk tersebut telah ditarik dari peredaran karena akan membahayakan konsumen (BPOM, 2014)

Hasil investigasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) masih banyak ditemukan sediaan kosmetik yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI. Berdasarkan hasil pengawasan Badan POM selama tahun 2014 diidentifikasi 68 kosmetika mengandung bahan berbahaya, terdiri dari 32 kosmetika luar negeri dan 36 kosmetika dalam negeri.

Berdasarkan daftar lampiran *Public Warning* No. HM.03.03.1.43.12.14.7870 tanggal 19 Desember 2014 oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat beberapa sediaan kosmetik yang diantaranya lipstik, krim malam, sabun wajah, *eye shadow*, *blush on*, dan bedak. Kosmetika tersebut mengandung bahan berbahaya seperti logam timbal, merkuri, pewarna merah K3, dan bahan berbahaya lainnya. Kosmetika yang termasuk ke dalam peringatan publik atau *public warning* mengandung bahan berbahaya tersebut terdiri dari 37 kosmetika yang tidak ternoifikasi dan 31 memiliki nomor notifikasi yang telah dibatalkan (BPOM, 2014).

Maka dari itu dengan adanya penemuan kosmetik palsu yang banyak beredar dimasyarakat dan potensi tumbuhan alam yang dapat digunakan untuk menjadi bahan baku kosmetik. Dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan lulur dan masker tradisional yang berbahan dasar tanaman lidah buaya. Dengan terlaksananya program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai kosmetik yang aman, berkhasiat dan ekonomis serta tanpa efek samping yang berbahaya.

Tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan tanaman asli Afrika, yang termasuk golongan Liliaceae. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, memperluas pemanfaatan khasiat tanaman lidah buaya. Pemanfaatan tanaman lidah buaya kini tidak hanya terbatas pada tanaman hias saja tetapi juga sebagai obat dan bahan baku pada industri kosmetika (Suryani, Hambali, Erliza, & Kurniadewi, 2005).

Lidah buaya efektif terhadap perawatan kulit wajah kering untuk kecerahan kulit wajah hal tersebut dinyatakan dari penelitian Hanzola (2015) dinyatakan bahwa masker tanaman lidah buaya yang digunakan untuk merawat kulit wajah kering memiliki manfaat lebih besar untuk kelembaban kulit dari pada untuk mencerahkan warna kulit, namun meskipun demikian tingkat kecerahan kulit tetap dapat meningkat dengan perawatanyang intensif menggunakan masker tanaman lidah buaya ini (Hanzola 2015).

Masker wajah adalah pasta krim (gel) yang diterapkan pada wajah setelah dibersihkan. Masker sering mengandung mineral, vitamin, dan protein. Ada berbagai jenis masker untuk tujuan yang berbeda deep cleansing dengan menembus pori-pori, menyembuhkan bekas jerawat tau hiperpigmentasi, pencerah untuk mencerahkan warna kulit secara bertahap. Masker wajah dapat dihilangkan dengan membilas wajah dengan air atau menyeka wajah dengan kain lembab hingga bersih (Aceng & Nurmalina, 2012)

Masker memiliki berbagai manfaat bagi kulit wajah diantaranya kulit yang rutin dirawat menggunakan masker wajah akan meningkatkan kebersihan, kesehatan dan kecantikannya, kulit tampak lebih kencang, halus dan dapat menjaga kelembaban kulit, kulit yang rutin menggunakan masker wajah akan terhindar dari gejala penuaan dini, wajah akan tampak lebih cerah, segar dan sehat (Muliyawan & Suriana, 2013)

Jenis lulur yang beredar di masyarakat dengan berbagai khasiat dimulai dari menghaluskan kulit, meremajakan kulit hingga memutihkan kulit (Ery, 2012). Luluran merupakan sebuah istilah yang mempunyai arti membalurkan suatu bahan tertentu dengan tujuan kecantikan pada kulit tubuh. Bahan-bahan yang digunakan sebagai lulur biasa terdiri dari buah-buahan dan rempah-rempah. Ada juga lulur yang terbuat dari jenis bahan dengan karbohidrat tinggi seperti cokelat dan beras. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari "luluran" (Gupita, 2013) adalah Mencerahkan kulit tubuh, mengencangkan kulit, menghilangkan penyakit kulit, menghilangkan bau badan, mengencangkan kulit, menghilangkan penyakit kulit, menghilangkan bau badan, menenangkan syaraf dan pikiran.

## METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat dengan judul pelatihan pembuatan masker dan lulur tradisional berbahan baku tanaman lidah buaya di Kecamatan Ciomas - Kabupaten Bogor. Kegiatan penyuluhan dan pelayanan kesehatan dilakukan pada

tanggal 25 Februari 2019 dimulai pada pukul 08.30 WIB di aula Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

### **Metode Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan**

Dalam kegiatan ini Tim menggunakan metode :

- a. Melakukan observasi
- b. Memilih sasaran.
- c. Melakukan konsultasi kesediaan mengikuti penyuluhan.
- d. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelayanan kesehatan dengan menggunakan aula Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Tim penyuluh memberi penyuluhan mengenai kosmetik kimia berbahaya yang ada di pasaran dan bahayanya serta pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku kosmetik, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan lulur dan masker tradisional yang berbahan dasar tanaman lidah buaya, dengan terlaksananya program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai kosmetik yang aman, berkhasiat dan ekonomis.

### **Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan yaitu Mangkuk kaca beralas datar, Sendok aluminium , Saringan/pengayak kasar , Saringan halus. Kebutuhan Bahan Tiap Kelompok (terdiri dari 5 Kelompok) yaitu Tepung Beras 3 Kg, Tanaman lidah buaya 2 Kg, Lemon 1 Kg, Green Tea serbuk 150 gram (Campuran green tea daun dan cap botol), Matcha 150 gram. Bahan Tambahan Lain Untuk Variasi Masker dan Lulur yaitu Tomat, Alpukat, Pepaya, Timun, Kopi, Coklat dan Gula Pasir.

### **Analisis Data**

Subjek sasaran pada kegiatan ini adalah kader PKK Kecamatan Ciomas Bogor. Dilakukan pemeriksaan kesehatan masyarakat di Kecamatan Ciomas Bogor, tim Program Kemitraan Masyarakat menganalisa data-data yang diperoleh, untuk dapat mengambil kesimpulan tentang penggunaan bahan alam khususnya tanaman lidah buaya sebagai bahan baku kosmetik pada masyarakat secara umum di wilayah tersebut.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan pembuatan masker dan lulur tradisional berbahan baku tanaman lidah buaya di Kecamatan Ciomas Bogor merupakan serangkaian kegiatan yang berisi teori maupun praktik tentang penyuluhan bahaya kosmetik palsu di pasaran, memberikan informasi tentang

pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku alami pembuatan masker dan lulur serta praktik pembuatan lulur dan masker berbahan dasar tanaman lidah buaya.

Pelatihan pembuatan masker dan lulur tradisional berbahan baku tanaman lidah buaya ini bertujuan agar masyarakat khususnya para wanita Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor mendapat suatu pengetahuan dan keterampilan baru yang belum pernah diperoleh, sehingga dapat memberikan edukasi tentang penggunaan dan dampak negatif penggunaan kosmetik palsu dan berbahaya, serta dapat memberikan keterampilan membuat masker dan lulur dengan bahan baku tanaman lidah buaya. Pelatihan tersebut juga dapat menjadi ketrampilan yang bernilai ekonomi bagi para ibu rumah tangga khususnya ibu rumah tangga di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Dewasa ini gaya hidup *back to nature* telah mulai berkembang di kalangan masyarakat di Indonesia, hal tersebut juga mempengaruhi produk produk kosmetik yang ada di pasaran. Namun, hal tersebut juga dibarengi oleh makin maraknya produk kosmetik berbahaya yang beredar di kalangan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan ditemukan 68 kosmetika mengandung bahan berbahaya, baik produk impor maupun lokal. Produk-produk tersebut telah ditarik dari peredaran karena membahayakan konsumen (BPOM RI, 2014), maka dari itu pembuatan masker dan lulur dengan bahan baku alami dengan keterampilan sendiri akan menghasilkan masker dan lulur yang aman serta efisien bagi masyarakat serta dapat menjadi kegiatan yang bernilai ekonomis.

Pembuatan masker dan lulur berbahan dasar tanaman lidah buaya dapat menjadi lebih ekonomis karna bahan baku dapat diambil di pekarangan sekitar rumah serta menggunakan tanaman-tanaman lain yang mudah didapat sebagai bahan tambahan pembuatan masker dan lulur tersebut.

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan masker dan lulur yang berbahan baku alami tersebut juga menggunakan peralatan yang sederhana serta waktu pembuatan yang cepat, hal tersebut memudahkan para peserta untuk dapat memproduksi sendiri masker dan lulur di rumah. Pelatihan tersebut juga dapat menjadi kegiatan industri rumah tangga yang menjadi sumber penghasilan bagi para wanita khususnya ibu-ibu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Pelatihan ini difokuskan dalam pembuatan masker dan lulur dengan bahan baku alami yaitu tanaman lidah buaya, karena tanaman lidah buaya termasuk tanaman yang mudah dibudidayakan disekitar pekarangan rumah dan mempunyai kandungan yang berkasiat bagi kesehatan serta kecantikan. Kandungan vitamin (kecuali vitamin D), mineral, enzim, saponin dan 20 jenis asam amino lain terdapat dalam tanaman lidah buaya. Tanaman lidah buaya juga mengandung senyawa biologis aktif antara lain, *antrakuinon, mannans asetet, polymannans*, antioksidan dan berbagai lektin. Manfaat bagi kulit yang lain dari tanaman lidah buaya adalah dapat menstimulasi pembentukan jaringan epidermis dan membantu proses regenerasi sel.

Pada buku Tim Karya Tani Mandiri disebutkan tentang kandungan tanaman lidah buaya, tanaman tersebut mengandung vitamin C, E dan lignin yang berkhasiat sebagai pelembab dan pencerah kulit wajah. Siregar (2001) menyatakan bahwa lendir lidah buaya mengandung zat lignin yang dapat menahan hilangnya cairan dari permukaan kulit sehingga kulit tidak cepat kering. Hasil penelitian Gita (2015) menyatakan bahwa, pengaruh penggunaan masker gel tanaman lidah buaya terhadap perawatan kulit wajah kering, pada indikator kelembapan kulit menunjukkan skor tertinggi pada perlakuan keempat dan kelima dengan nilai 4.0 yang termasuk ke dalam rentang kategori sangat lembab. Gita juga menganalisa penggunaan masker gel tanaman lidah buaya sebagai pencerah kulit dan memperoleh nilai 3.0 dengan kategori cerah.

Kegiatan PKM ini dibuka oleh Kepaa Seksi PKM Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor bapak Sugiharto Se.Ec.,M.Dev. Beliau menyampaikan dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menjadi informasi sebagai pengetahuan masyarakat kecamatan Ciomas khususnya para wanita pada bidang kosmetik, serta menjadi peluang bisnis yang ekonomis dalam memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar lingkungan menjadi bisnis yang menguntungkan dan meningkatkan taraf ekonomi di lingkungan Kecamatan Ciomas.

Dalam sambutannya Sugiharto menyampaikan bahwa seminar dan pelatihan dalam bidang farmasi khususnya kosmetik belum pernah dilakukan, sedangkan ditinjau dari segi bahan baku, masker dan lulur dari tanaman lidah buaya berasal dari bahan baku yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan mudah untuk dibudibayakan. Seminar dan pelatihan ini dirasakan sangat penting melihat banyaknya pengguna kosmetik di pasaran, banyaknya peredaran kosmetik palsu, dan melimpahnya tanaman lidah buaya. Pelatihan tersebut dapat menjadi kemampuan baru untuk dijadikan bisnis yang ekonomis. Sugiharto juga mengharapkan agar tingkat produktifitas di Kecamatan Ciomas dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan masyarakat Kecamatan Ciomas khususnya ibu-ibu PKK, yang akan disalurkan ke masyarakat lain juga. Kemampuan itu diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi di Kecamatan Ciomas.

Pembukaan selanjutnya disampaikan oleh Dr. Riny Kusumawati, SP.,Msi. sebagai Kasubid Inovasi dan Teknologi Bappedalitbang Kabupaten Bogor, beliau mengharapkan dengan adanya pelatihan pada kegiatan PKM ini dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan baru bagi masyarakat Kecamatan Ciomas khususnya para pemudi dan ibu-ibu PKK. Peningkatan kemampuan dalam pembuatan masker dan lulur berbahan baku alami dapat sekaligus meningkatkan ekonomi masyarakat Kecamatan Ciomas.



**Gambar 1.** Pembukaan oleh Dr. Riny Kusumawati, SP.,Msi

Dr. Henny Suharyati, M.Si sebagai ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pakuan, Bogor juga menyampaikan kebanggaan beliau terhadap keikutsertaan Universitas Pakuan pada kegiatan PKM ini. Beliau mengharapkan makin banyaknya kegiatan PKM yang bisa dilaksanakan pada masyarakat luas. Kegiatan PKM tersebut bukan hanya memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tetapi juga dapat memperluas pengetahuan masyarakat luas tentang profil Universitas Pakuan, Bogor.

Penyampaian materi tentang informasi kosmetik berbahaya dan kosmetik berbahan baku alami. Penyampaian materi diberikan oleh Cyntia Wulandari M.Farm dan Dra. Ike Yulia M.Farm., Apt, sebagai perwakilan anggota PKM. Penyampaian materi tersebut disampaikan dengan power point dan tanya jawab oleh peserta. Pada Gambar 2 menunjukkan sesi penyampaian materi yang salah satunya disampaikan oleh Dra. Ike Yulia M.Farm., Apt. Materi tersebut disampaikan guna memberikan edukasi terhadap masyarakat khususnya para ibu PKK dan pemudi Kecamatan Ciomas tentang bahayanya kosmetik kimia berbahaya yang beredar di pasaran, serta edukasi tentang masker dan lulur berbahan baku alami yang terbuat dari tanaman lidah buaya dengan pembuatan menggunakan alat sederhana. Gambar 3 menunjukkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan masker dan lulur berbahan dasar tanaman lidah buaya. Proses pembuatan masker dan lulur berbahan dasar lidah buaya juga disampaikan pada penyampaian materi. Materi tersebut juga berisi bahan alami lain yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai masker dan lulur sebagai varian produk masker dan lulur.



n Masker .....

**Gambar 2.** Penyampaian Materi PKM**Gambar 3.** Alat dan Bahan

Di sela kegiatan, tim PKM juga memberikan sesi senam kesehatan bersama para peserta. Senam DAGUSIBU (Dapatkan Gunakan Simpan Buang) yang diperkenalkan kepada peserta adalah gerakan-gerakan yang menggambarkan kegiatan mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Senam DAGUSIBU ini dipelopori oleh Ikatan Apoteker Indonesia guna untuk sosialisasi kepada masyarakat terhadap pembelian, penggunaan, penyimpanan dan pemusnahan obat dengan baik dan benar. Senam dilakukan oleh seluruh peserta dipimpin oleh Erni Rustiani. M.Farm., Apt sebagai salah satu anggota tim kegiatan PKM.

Pelatihan pembuatan masker dan lulur berbahan baku alami ini menggunakan tanaman lidah buaya. Tanaman lidah buaya menjadi alternatif bahan baku, karena salah satu tanaman yang mudah dibudidayakan di pekarangan rumah, mudah perawatannya, mempunyai banyak khasiat dibidang kesehatan dan kecantikan serta dapat menjadi nilai ekonomis. Banyaknya produk kecantikan impor berbahan baku tanaman lidah buaya menjadikan tanaman lidah buaya menjadi tanaman yang sedang digemari oleh kaum wanita di Indonesia.

Produk impor masker dan lulur tanaman lidah buaya masih mempunyai harga jual yang tinggi di kalangan masyarakat, maka dari itu pelatihan ini diharapkan mampu menjadikan masyarakat Kecamatan Ciomas, khususnya para pemuda hingga ibu rumah tangga dapat memproduksi masker dan lulur berbahan baku alami ini.

Selain dapat bermanfaat untuk kesehatan dan kecantikan diri sendiri, juga bisa menjadi kegiatan usaha yang akan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat Kecamatan Ciomas. Pelatihan dipimpin oleh Dra. Ike Yulia M.Farm., Apt sebagai ketua dan dilakukan oleh semua anggota PKM serta disertai dengan diskusi. Pelatihan tersebut diawali dengan pengenalan bahan baku dan alat dalam pembuatan masker dan lulur berbahan baku alami ini.

Kebutuhan bahan tiap satu kali produksi adalah tepung beras 3 kg, tanaman lidah buaya 2 kg, lemon 1 kg, serbuk teh hijau 150 gram (campuran daun teh hijau asli dan yang beredar di pasaran), matcha 150 gram.



**Gambar 4.** Proses pengolahan tanaman lidah buaya

Gambar 4 menunjukkan proses pengolahan tanaman lidah buaya serta campuran tanaman lidah buaya dengan tepung beras yang siap untuk diayak dan dikeringkan dalam lemari es. Buah lemon juga ditambahkan di dalam campuran tepung dan daun lidah buaya sebagai bahan baku alami masker dan lulur tujuannya agar khasiat buah lemon dapat menjadi antioksidan tambahan pada sediaan masker dan lulur. Kandungan buah lemon adalah vitamin C yang berperan sebagai antioksidan alami yang dapat memberikan perlindungan bagi kulit dan baik untuk kesehatan. Butiran campuran tepung lidah buaya dikeringkan didalam lemari pendingin tujuannya agar lebih tahan lama. Bahan baku tanaman lain seperti kopi, *green tea*, dan lemon telah diproses terlebih dahulu sehingga bahan telah menjadi serbuk siap pakai. Produk masker dan lulur berbahan baku tanaman lidah buaya ini dapat dikemas dengan kemasan yang menarik sehingga menambah nilai jual produk.

Peserta pada pelatihan pembuatan masker dan lulur berbahan baku tanaman lidah buaya juga diberikan edukasi tentang manfaat yang dapat diperoleh dari masker dan lulur berbahan baku tanaman lidah buaya, serta manfaat secara ekonomi. Penyampaian materi pelatihan ini mendapatkan respon yang baik dari peserta pelatihan, dapat dilihat dari Gambar 6 dan 7 antusiasme peserta dalam berdiskusi maupun dalam cara-cara pembuatan bahan baku masker dan lulur tersebut, peserta yang umumnya kaum wanita tertarik dengan konsep *back to nature* ditambah kemungkinan nilai ekonomis dari masker dan lulur tersebut. Manfaat ekonomi yang dapat diperoleh masyarakat khususnya pemudi dan ibu-ibu PKK Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor adalah kemampuan pembuatan masker dan lulur serta menjadikan produksi masker dan lulur tersebut menjadi produk yang dapat meningkatkan perekonomian Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Penjualan produk dapat melalui media sosial atau penjualan secara konvensional.



**Gambar 5.** Antusiasme peserta dalam diskusi dan pelatihan

Pelatihan yang telah dilakukan diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat Kecamatan Ciomas khususnya para pemuda dan ibu-ibu PKK setempat tentang bahaya kosmetik palsu dan pembuatan kosmetik alami seperti masker dan lulur berbahan baku tanaman lidah buaya. Pelatihan tersebut juga diharapkan mampu menambah kemampuan para peserta untuk dijadikan kegiatan produksi yang bahan bakunya berasal dari sekitar tempat tinggal, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Ciomas.

Kegiatan PKM dengan tema seminar dan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada para peserta dalam mendapatkan edukasi secara lengkap dan juga komprehensif. Afiatin (2013) menyatakan bahwa pelatihan adalah salah satu cara mengembangkan sumber daya yang dimiliki manusia. Pengembangan tersebut dilakukan oleh seorang pelatih dengan cara memberikan kesempatan belajar agar pada masa sekarang dan masa yang akan datang kemampuan seseorang dapat bertambah.

PKM di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor ini memfasilitasi peserta agar dapat memanfaatkan tanaman lidah buaya yang banyak tumbuh di sekitar pekarangan rumah. Tanaman lidah buaya mudah hidup di lingkungan tropis serta sering menjadi limbah karena pertumbuhannya yang cepat. Pemanfaatan tanaman lidah buaya serta tanaman lain dalam pembuatan kosmetik juga memberikan edukasi kepada peserta akan manfaat yang diperoleh dari kosmetik alami, diharapkan lebih banyak lagi pelatihan yang diselenggarakan dengan pemanfaatan komoditi khas Kecamatan Ciomas, sehingga produk unggulan daerah dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Ciomas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM oleh tim Universitas Pakuan Fakultas MIPA program studi Farmasi, yaitu pelatihan pembuatan masker dan lulur tradisional berbahan baku tanaman lidah buaya di Kecamatan Ciomas – Bogor dapat diuraikan kesimpulan, bahwa kegiatan PKM pelatihan pembuatan masker dan lulur tradisional berbahan baku tanaman lidah buaya banyak

memberi pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat Kecamatan Ciomas khususnya para pemuda dan ibu-ibu PKM, karena sebelumnya belum pernah ada penyelenggaraan pelatihan dalam bidang obat dan kosmetik. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode penyampaian materi serta pelatihan disertai diskusi oleh peserta dan narasumber. Kegiatan ini dilakukan dengan sangat kondusif dan antusias yang tinggi oleh peserta. Hasil dari pelatihan tersebut adalah para peserta mengerti tentang edukasi bahaya kosmetik palsu serta pembuatan kosmetik dengan bahan baku alami, yang selanjutnya produk tersebut dapat menjadi produksi yang bernilai ekonomis. Kemampuan yang diberikan kepada peserta akan menciptakan wirausaha-wirausaha baru di Kecamatan Ciomas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas segala dukungan materi dan non-materi pada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini. LPPM Universitas Pakuan Bogor, dan para pejabat pemerintahan dan para kader PKK di Kecamatan Ciomas Bogor yang telah ikut membantu dalam kerjasama antar mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### REFERENSI

- Aceng, R. F., & Nurmalina, R. (2012). *Merawat Kulit & Wajah*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Afiatin, T., Sonjaya, J. A., & Pertiwi, Y. G. (2013). *Mudah dan Sukses Menyenggarakan Pelatihan: Melejitkan Potensi Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- BPOM. (2011). *Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika*. Direktorat Standarisasi Obat Tradisional, Kosmetika dan Produk Komplemen. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- BPOM. (2014). *Kosmetika yang Mengandung Bahan Berbahaya*. Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Candra, A. (2012, Desember 27). *BPOM Umumkan Produk Kosmetik Berbahaya*. Retrieved April 5, 2017, from Sains Kompas: <https://sains.kompas.com/read/2012/12/27/14084895/bpom.umumkan.produk.kosmetik.berbahaya>
- Ery. (2012). *Sejarah Lulur Tradisional Bali*. Retrieved April 1, 2018, from Erykartini Sejarah Lulur Tradisional: <http://www.erykartini.sejarahlulurtradisional.com>.
- Gupita, A. (2013). *Manfaat Luluran Bagi Tubuh*. Retrieved April 1, 2018, from Agk woman tips: [www.agkwomantips.com](http://www.agkwomantips.com)

- Hanzola, G. F. (2015, Maret). Pengaruh Penggunaan Masker Tanaman lidah buaya Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Media Neliti*.
- Muliyawan, D., & Suriana, N. (2013). *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suryani, A., Hambali, Erliza, & Kurniadewi, H. (2005). Kajian Penggunaan Tanaman lidah buaya (Aloe Vera) Dan Bee Pollen Pada Pembuatan Sabun Opaque. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, Vol. 15(2), 40-45.
- Tim, K. (2013). *Pedoman Bertanam Lidah Buaya*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.